BAB IV
PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung

Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung adalah tempat hiburan untuk bersenang-senang dan berkaraoke. Untuk memasukinya ada batasan umur, yaitu harus 17 tahun ke atas. Buka dari Jam 11.00 sampai dengan Jam 02.00 WIB. Cafe dan karaoke Yess berdiri sejak tahun 2005. Untuk berkaraoke per-jamnya mulai dengan membayarnya dari tarif Rp 25.000 sampai Rp 150.000,-. Aturannya pelanggan harus berkaraoke minimal berdurasi dua jam dan pesan makanan atau minuman terlebih dahulu. Sangat tepat untuk mengajak partner bisnis, kolega dan mitra kerja karena suasana hiburan bernyanyi karaokenya dilengkapi dengan komputer pencari lagu berteknologi tinggi, audio soundsystem modern dan dalam suasana ruangan yang nyaman.[1] Tentunya dengan puluhan ribu lagu-lagu kesayangan , dari lagu nostalgia sampai lagu lagu hit masa kini baik lokal maupun luar negeri. Di tempat itu makin lengkap dengan berbagai ragam menu pilihan yang beragam selera dengan cita rasa karaoke yang berkelas dan juga tersedia diskotik. Semua bisa didapatkan dengan harga terjangkau yakni dengan harga 150.000 per-jam dengan ditemani wanita pemandu karaoke sesuai keinginan bahkan setiap bulan sekali mengundang DJ terkenal dari luar kota.

[1]Sinarto (Owner Cafe dan Karaoke Yess), pada tanggal 12 Mei 2019.

Cafe dan Karaoke yang terletak di Jl. Pattimura Barat kelurahan Kutoanyar kecamatan Tulungagaung kabupaten Tulungagung provinsi Jawa Timur Kode Pos 66215 itu didirikan oleh Bapak Sinarto.

Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung dibuat dan diharapkan bisa menjadi pilihan utama masyarakat pencinta karaoke dan tempat ber-*dugem* karena di situ tersedia diskotik juga. Tempat hiburan malam itu berkomitmen untuk tetap jadi yang terbaik di bisnis Cafe dan karaoke, karena itu inovasi selalu menjadi targetnya agar selalu terdepan menyediakan fasilitas yang ideal di Tulungagung.

2. Letak Geografis Obyek Penelitian

Cafe dan Karaoke Yess terletak di Jl. Pattimura Barat kelurahan Kutoanyar kecamatan Tulungagung kabupaten Tulungagung. Lokasi tempat hiburan malam itu terletak di satu jalur lalu lintas dan berada di tengah keramaian kota, tepatnya 1,5 KM dari alun-alun kota Tulungagung. Cafe dan karaoke Yessdibangun di atas tanah berukuran kurang lebih 0,5 ha, dengan batas-batasan sebagai berikut :

a. Sebelah utara: kelurahan Panggung Rejo, kecamatan Tulungagung.

b. Sebelah selatan: desa Bendo dan desa Rejosari kecamatan Gondang.

c. Sebelah timur: kelurahan Tertek, kecamatan Tulungagung.

d. Sebelah barat: desa Balerejo, kecamatan Kauman.

Letak Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung dapat dikatakan strategis karena letaknya berada di perkotaan, sehingga jalur tersebut sangat ramai

dan dekat dengan GOR Lembu Peteng Tulungagung.[2] Mudah dijangkau muda-mudi dari berbagai daerah, Selain itu letaknya dapat dikatakan di tengah-tengah dekat dengan jantung kota Tulungagung dan tidak terlalu dekat dengan daerah pegunungan. Semakin mudah dijangkau karena tempat tersebut dilalui bus angkutan umum sehingga transportasi mudah didapat.

3. Fakta Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung

Mantan Bupati Tulungagung, Syahri Mulyo pernah merekomendasikan jajarannya untuk menutup sementara Cafe dan Karaoke Yess, karena pasca penggerebekan oleh Polda Jawa Timur ditemukan tarian telanjang dan praktik prostitusi. Selain itu aparat juga mengamankan puluhan pemandu lagu, mucikari serta beberapa karyawan yang diduga terlibat. Bahkan beberapa wanita pemandu lagu disinyalir masih di bawah umur.[3] Karaoke yang masih diizinkan itu jika diamati sempat ganti nama dari; Cafe dan Karoke Yess, Markas Yes dan sekarang berubah nama menjadi Markas Cafe dan Resto.

4. Profil Pekerja Anak di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung

Para Pekerja anak yang bekerja di tempat tersebut bervariasi, ada yang masih memiliki orang tua dan ada yang sudah meninggal. Mereka termasuk kategori dari keluarga menengah ke bawah. Setelah hasil wawancara alasan

[2]Sinarto (Owner Cafe dan Karaoke Yess)...,
[3]Bupati Tulungagung Perintahkan Yess Karaoke Ditutup Sementara, https://m.detik.com/news/berita-jawa-timur/d-3493372/bupati-tulungagung-perintahkan-yess-karaoke-ditutup-sementara, diakses pada 25 Juni 2019.

anak di bawah umur tersebut memiliki berbagai alasan berbeda yang menyebabkan mereka terjerumus harus bekerja di tempat itu. Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

No	Nama	Alamat	Umur	Pekerjaan Orang Tua	Alasan
1	Rere	Ds. Krajan	16 Tahun	Wiraswasta	Membantu Orang Tua
2	Tika	Ds. Nggembleb	15 Tahun	Kuli	Terpengaruh teman
3	Ayu	Ds. Selorejo	15 Tahun	Buruh	Terpengaruh teman
4	Lilis	Ds. Ngunut	16 Tahun	Buruh	Membantu orang tua
5	Novi	Ds. Ngadisuko	16 Tahun	Kuli	Ingin mandiri
6	Desi	Ds. Balerejo	15 Tahun	Wiraswasta	Ingin mandiri
7	Lia	Ds. Jatimulyo	16 Tahun	Kuli	Terpengaruh teman

Mereka semua bekerja dari dirinya sendiri dan tidak ada paksaan dari pihak Cafe dan karaoke Yess. Sistem penggajiannya sebulan sekali artinya para pekerja pemandu karaoke akan menerima gaji Rp 2.000.000,- dalam

satu bulan, gaji itu termasuk gaji tinggi dari pada Upah Minimum Kabupaten Tulungagung yang hanya 1.850.000,-.[4] Bukan itu saja, apabila dalam dipilih menemani pengunjung karaoke, mereka akan menerima bonus Rp 50.000,-. Dalam mempekerjakan para pekerjanya, owner tak membuat surat perjanjian tertentu, artinya tidak ada sistem kontrak sehingga para pekerja jika tidak betah boleh keluar dari tempat itu kapan saja.[5]

Fenomena yang banyak terjadi di kalangan masyarakat miskin khususnya di Tulungagung, untuk memenuhi kebutuhan keluarga tak sedikit anak yang bekerja di tempat hiburan itu sebagai pemandu karaoke. Terutama penelitian yang dibahas ini yaitu anak yang bekerja di cafe dan karaoke Yess jalan Pattimura Barat, Tulungagung. Beberapa orang menganggap anaknya bekerja sahsah saja, karena mampu membantu kehidupannya sendiri dan bahkan memenuhi kebutuhan keluarga. Namun hal tersebut dapat menyebabkan anak menjadi anak yang hidup di kehidupan malam dan dampaknya anak-anak tersebut bisa dimanfaatkan oleh orang-orang dewasa yang bisa menjadikan mereka suatu alat untuk dijadikan sasaran pelampiasan kemarahan dan dijadikan pelampiasan nafsu birahi.

B. Temuan Penelitian

1. Situasi Kerja di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung

Peneliti mengobservasi dan menganalisis situasi kerja di Cafe

[4]Sinarto (Owner Cafe dan Karaoke Yess)...,
[5]Wawancara dengan Ayu, Pemandu Karaoke, pada tanggal 12 Mei 2019.

dan Karaoke Yess Tulungagung menjadi lima bagian, diantaranya:

a. Situasi Kerja di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung

Situasi Kerja yang sifatnya fisik di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung terbilang memenuhi standar dan kondusif. Ini terbukti saat Bapak Sinarto, *owner* ketika ditanya tentang situasi kerja yang sifatnya fisik di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung, dia menjawab:

> Situasi fisik terutama dalam hal tata warna dan dekorasi kami rancang sebaik dan sebagus mungkin untuk menarik pengunjung mas. Seperti yang *sampean* lihat sangat menarik bukan ? Menurut saya jika seluruh karyawan dan penunjung bisa menjaga tata warna dan dekorasi seperti ini terus maka akan membuat karyawan asyik dalam bekerja mas. Kemudian bagi pengunjung akan ketagihan berkunjung lagi kesini mas.[6]

Maksud Bapak Sinarto bahwa Situasi fisik terutama dalam hal tata warna dan dekorasi di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung, beliau rancang sebaik dan sebagus mungkin untuk menarik pengunjung. Menurut dia jika seluruh karyawan dan penunjung bisa menjaga tata warna dan dekorasi seperti itu terus maka akan membuat karyawan asyik dalam bekerja. Kemudian bagi pengunjung akan ketagihan berkunjung lagi ke sana.

Kemudian Lia, salah satu pekerja anak ditanya tentang situasi kerja yang sifatnya fisik di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung, dia menjawab:

> Cahaya atau penerangan di sini aman mas. Seperti *sampean* lihat di sini penerangannya terang tetapi tidak

[6]Wawancara dengan Desi, Pemandu Lagu, pada tanggal 11 Mei 2019.

> menyilaukan*kan*. Menurut saya jika cahaya penerangan di sini seperti itu terus maka akan membuat karyawan lancar dalam bekerja mas. Kemudian bagi pengunjung akan mendapatkan kesan yang baik setelah berkunjung kesini mas.[7]

Maksud Lia bahwa Cahaya atau penerangan di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung aman. Karena penerangannya terang tetapi tidak menyilaukan. Menurut dia jika cahaya penerangan di sana seperti itu terus maka akan membuat karyawan lancar dalam bekerja. Kemudian bagi pengunjung akan mendapatkan kesan yang baik setelah berkunjung di tempat tersebut.

Lalu Desi, pekerja anak ketika ditanya tentang situasi kerja yang sifatnya fisik di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung, dia menjawab:

> Situasi di sini terutama dalam hal temperatur dan kelembapan tidak ada masalah mas. Seperti yang *sampean* rasakan ini, stabil pada umumnya, tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin sehingga nyaman kalau sudah berada disini mas. Menurut saya jika temperatur dan kelembapan di sini seperti itu terus maka akan membuat karyawan lancar dalam bekerja mas. Kemudian bagi pengunjung akan ketagihan berkunjung lagi kesini mas.[8]

Maksud Desi temperatur dan kelembapan di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung tidak ada masalah. Temperatur dan kelembapan di sana stabil pada umumnya, tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin sehingga nyaman kalau sudah berada di sana. Menurut dia jika temperatur dan kelembapan di sana seperti itu terus maka akan

[7]Wawancara dengan Lia, Pemandu Lagu, pada tanggal 11 Mei 2019.
[8]Wawancara dengan Desi, Pemandu Lagu, pada tanggal 11 Mei 2019.

membuat karyawan lancar dalam bekerja. Kemudian bagi pengunjung akan ketagihan berkunjung lagi kesana.

Kemudian Novi, pekerja anak ketika ditanya tentang situasi kerja yang sifatnya fisik di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung, dia menjawab:

> Jadi begini mas situasi di sini terutama dalam hal sirkulasi udara tidak ada masalah mas. Disini juga tidak telalu bising mas. Seperti yang *sampean* rasakan, stabil pada umumnya, sehingga nyaman kalau sudah berada disini mas. Menurut saya jika sikulasi udara di sini seperti itu terus dan tidak terlalu bising maka akan membuat karyawan lancar dalam bekerja mas. Kemudian bagi pengunjung akan ketagihan berkunjung lagi kesini mas.[9]

Maksud Novi bahwa sirkulasi udara tidak ada masalah. Di Cafe dan Karaoke Yess Juga tidak telalu bising. Stabil pada umumnya, sehingga nyaman kalau sudah berada di sana. Menurut dia jika sikulasi udara di sana seperti itu terus dan tidak terlalu bising maka akan membuat karyawan lancar dalam bekerja. Kemudian bagi pengunjung akan mendapat kesan yang baik saat berkunjung di sana.

Kemudian Lilis, pekerja anak ketika ditanya tentang situasi kerja yang sifatnya fisik di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung, dia menjawab:

> Getaran mekanis dari perusahaan kontruksi lain di sini tidak ada mas. Kemudian bau-bauan yang mengganggu tidak ada juga mas. Seperti *sampean* lihat dan rasakan di sini, tidak ada getaran mekanis dan tidak ada bau-bauan menyengat yang mengganggu. Menurut saya jika situasi di sini seperti itu terus maka akan membuat karyawan lancar

[9]Wawancara dengan Novi, Pemandu Lagu, pada tanggal 11 Mei 2019.

> dalam bekerja mas. Kemudian bagi pengunjung akan mendapatkan kesan yang baik setelah berkunjung kesini mas.[10]

Maksud Lilis bahwa getaran mekanis dari perusahaan kontruksi lain yang dekat dengan Cafe dan Karaoke Yess tidak ada. Kemudian bau-bauan yang mengganggu tidak ada. Menurut dia jika situasi di sana seperti itu terus maka akan membuat karyawan lancar dalam bekerja. Kemudian bagi pengunjung akan mendapatkan kesan yang baik setelah berkunjung di sana mas.

Kemudian Mas Reno, seorang pengunjungketika ditanya tentang situasi kerja yang sifatnya fisik di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung, dia menjawab:

> Situasi fisik terutama dalam hal musik sangat *update* dan *keren-keren* di sini mas. Menurut saya jika musik di sini selalu *update* dan keren-keren bukan tidak mungkin para pemuda-pemudi yang ada di Tulungagung akan ramai di sini di akhir pekannya mas.Kemudian untuk keamanan yang ada di sini juga bagus *mas.* Kemarin ada yang bikin onar di sini karena mabuk tapi *security* bisa tanggap dan mengatasinya langsung mas.[11]

Maksud Reno situasi fisik terutama dalam hal musik sangat *update* dan bagus di Cafe-Karaoke Yess Tulungagung. Menurut dia jika musik di sana selalu *update* dan bagus-bagus bukan tidak mungkin para pemuda-pemudi yang ada di Tulungagung akan ramai di akhir pekan. Kemudian untuk keamanan yang ada di sana juga bagus. Dia bercerita bahwa pernah ada pengunjung yang bikin onar di

---

[10]Wawancara dengan Lilis, Pemandu Lagu, pada tanggal 11 Mei 2019.
[11]Wawancara dengan Reno, Pengunjung, pada tanggal 11 Mei 2019.

sana karena mabuk tapi *security* bisa tanggap dan mengatasinya langsung.

Sedangkan situasi kerja non fisik di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung terbilang memenuhi standar dan harmonis baik hubungan kerja dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan. Ini terbukti saat Bapak Sinarto, *Owner* ditanya tentang situasi kerja yang sifatnya non fisik di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung, beliau menjawab:

> Situasi kerja yang terjadi di sini terutama dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan dengan bawahan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan atasan dengan bawahan terjalin dengan baik mas. Kami disini saling menghormati dan menyayangi. Tak ada perbedaan diantara kita mas. Kami di sini serasa keluarga mas.[12]

Maksud Bapak Sinarto bahwa situasi kerja di Cafe dan Karaoke Yess terutama dengan hubungan kerja, baik hubungan bawahan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, terjalin dengan baik. Mereka saling menghormati dan menyayangi. Disana tak ada perbedaan diantara mereka. Mereka disana serasa keluarga.

Kemudian Ayu, seorang pekerja anak ketika ditanya tentang situasi kerja yang sifatnya non fisik di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung, dia menjawab:

> Ya ampun mas, saya betah sekali kerja disini. Karena situasi kerja terjadi yang di sini terutama dengan hubungan kerja, baik hubungan bawahan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan atasan

[12]Wawancara dengan Bapak Sinarto,*Owner*, pada tanggal 11 Mei 2019.

> dengan bawahan terjalin dengan baik mas. Kami disini saling menghormati dan menyayangi. Tak ada perbedaan diantara kita mas. Kami di sini serasa keluarga mas.[13]

Maksud Ayu bahwa situasi kerja di Cafe dan Karaoke Yess terutama dengan hubungan kerja, baik hubungan karyawan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, terjalin dengan baik. Mereka saling menghormati dan menyayangi. Disana tak ada perbedaan diantara mereka. Mereka disana serasa keluarga.

Kemudian Mas Reno, seorang pengunjung ketika ditanya tentang situasi kerja yang sifatnya non fisik di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung, dia menjawab:

> Saya memperhatikan situasi kerja non fisik yang adadi sini terutama dengan hubungan kerja, baik hubungan karyawan dengan bos maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan bos dengan karyawan terjalin dengan harmonis mas. Saya memperhatikan mereka disini saling menghormati dan menyayangi. Bosnya juga baik katanya dengan karyawannya mas disini.[14]

Maksud Reno bahwa dia memperhatikan situasi kerja non fisik yang adadi Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung terutama dengan hubungan kerja, baik hubungan bos dengan karyawan maupun hubungan sesama rekan kerja, terjalin dengan harmonis. Dia memperhatikan mereka saling menghormati dan menyayangi. Dia mengatakan bahwa bos juga baik kepada para karyawannya.

b. Jenis Pekerjaan yang Dilakukan di Cafe dan Karaoke Yess

[13]Wawancara dengan Ayu, Pemandu Lagu, pada tanggal 11 Mei 2019.
[14]Wawancara dengan Reno, Pengunjung, pada tanggal 11 Mei 2019.

Tulungagung

Semenjak ditutup sementara oleh Bupati karena ditemukan praktik prostitusi di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung, para pekerja anak di sana tergolong mulai dipekerjakan tidak melanggar aturan Undang-Undang.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Sinarto yang mengungkapkan bahwa:

> Begini mas, sekarang bekerja disini tidak diperbudak mucikari. Dulu memang ada mucikari disini tapi setelah penutupan dan setelah buka/beropreasi lagi, di sini tidak ada jenis-jenis perbudakan atau *trafficing* lagi mas. Kemudian disini juga terhindar dari pelacuran, produksi pornografi, pertunjukan porno, perjudian, perdagangan minuman keras, narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya mas.[15]

Maksud dari Bapak Sinarto bahwa sekarang bekerja Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung, diatidak diperbudak mucikari lagi. Dahulu memang ada mucikari, tapi setelah penutupan dan setelah buka/beropreasi lagi, di tempat hiburan malam itu tidak ada jenis-jenis perbudakan atau *trafficing* lagi. Kemudian di tempat tersebut juga terhindar dari pelacuran, produksi pornografi, pertunjukan porno, perjudian, perdagangan minuman keras, narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya.

Hal senada juga diungkapkan oleh Tika yang menyatakan bahwa:

> Bekerja disini ya biasa-biasa, tidak boleh *neko-neko*

[15]Wawancara dengan Bapak Sinarto, *Owner*, pada tanggal 12 Mei 2019.

> mas. Setelah kejadian itu, Bos kami melarang pekerjaan yang mengandung pornografi atau mempertunjukan porno dan disini juga dilarang melakukan perjudian mas. Kemudian saya bekerja disini tidak diperbudak mucikari. Dulu memang ada mucikari disini tapi setelah penutupan dan setelah buka/beropreasi lagi, di sini tidak ada jenis-jenis perbudakan atau *trafficing* lagi mas.[16]

Maksud Tika adalah bahwa Bekerja di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung tidak boleh *neko-neko*. Artinya pemilik tempat hiburan malam itu melarang pekerjaan yang mengandung pornografi atau mempertunjukan porno dan disana juga dilarang melakukan perjudian.

Jenis pekerja anak di sebagaian Cafe dan karaoke memang erat kaitannya dengan menyediakan atau melibatkan anak untuk produksi dan perdagangan minuman keras, narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya tapi sekali lagi itu tidak ditemukan di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung.

Data tersebut didukung hasil wawancara dengan Mas Leo, pengunjung, yang mengungkapkan bahwa:

> Saya memperhatikan di sini pekerja anak yang kerja disini diperlakukan dengan baik-baik dan saya juga melihat komitmen bosnya mas. Karena dia *nggak* mau tempat hiburan itu ditutup lagi. Artinya anak-anak yang masih sekolah dilarang untuk menyediakan minuman keras dan tidak boleh mengedarkan narkotika, psikotropika dan sabu-sabu mas.[17]

Maksud Mas Leo pengunjung tempat hiburan malam itu bahwa pemandu lagu yang kerja disitu diperlakukan dengan baik-baik dan

---

[16]Wawancara dengan Tika, Pemandu Lagu, pada tanggal 12 Mei 2019.
[17]Wawancara dengan Mas Leo, pengunjung, pada tanggal 12 Mei 2019.

beliau ingin komitmen. Karena beliau tidak mau tempat hiburannya ditutup lagi. Implementasinya, anak-anak yang masih sekolah dilarang untuk menyediakan minuman keras dan tidak boleh mengedarkan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya.

Data tersebut di atas diperkuat dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 12 Mei 2019, peneliti tidak mendengarkan keterangan dari Bapak Sinarto bahwa anak anak yang bekerja di sana tidak ada yang menyediakan atau melibatkannya untuk memproduksi dan mengedarkan minuman keras, narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya sehingga saya bisa menyimpulkan bahwa pemilik usaha itu sudah mematuhi Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan.

c. Aspek Keamanan Pekerjaan di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung

Ketika Cafe dan Karaoke Yess itu mulai beroperasi lagi setelah Polda Jawa Timur merazia tempat itu karena terdapat tarian telanjang dan praktik prostitusi.[18] Kini tempat itu mulai menerapakan aturan Undang-Undang.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Lilis yang mengungkapkan bahwa: “Saya Bekerja disini lebih aman mas. Bos kami bertanggung jawab kepada kami, tidak membeda-bedakan kami. Kalau ada pelanggan yang berbuat kekerasan maka bos kami tak segan-segan melaporkannya ke Polsek terdekat mas”.[19]

---

[18]Bupati Tulungagung Perintahkan Yess Karaoke Ditutup Sementara, https://m.detik.com/news/berita-jawa-timur/d-3493372/bupati-tulungagung-perintahkan-yess-karaoke-ditutup-sementara, diakses pada 25 Juni 2019.

[19]Wawancara dengan Lilis, Pemandu Lagu, pada tanggal 12 Mei 2019.

Maksud Lilis adalah bahwa bekerja di Cafe dan karaoke Yess Tulungagung sekarang lebih aman. Pemilik tempat hiburan itu kini bertanggung jawab kepada karyawannya, tidak membeda-bedakan mereka. Kalau ada pelanggan yang berbuat kekerasan atau pelecehan, maka pemilik tempat itu tak segan-segan melaporkannya ke Polsek terdekat.

Data tersebut didukung hasil wawancara dengan Bapak Sinarto, yang mengungkapkan bahwa:

> Memang ada beberapa anak perempuan yang bekerja di sini tapi saya sebagai bos, selalu menjamin mereka dan bertanggung jawab atas kehidupan mereka. Bahkan saya memberi izin jika tidak masuk karena sakit, ingin sekolah atau keperluan lainnya mas. Tak lupa saya menggaji mereka dengan gaji yang pantas bahkan lebih tinggi dari UMR disini mas. Bekerja disini juga atas kemauannya dirinya sendiri, saya tidak pernah memaksa mereka, sehingga mereka suka dan semangat kerjanya.[20]

Maksud dari Bapak Sinarto bahwa memang ada beberapa anak perempuan yang bekerja di Cafe dan karaoke Yess Tulungagung. Tapi beliau selalu menjamin dan bertanggung jawab atas kehidupan mereka. Bahkan beliau memberi izin jika tidak masuk karena sakit, ingin sekolah atau keperluan lainnya. Tak lupa beliau menggaji mereka dengan gaji yang pantas bahkan lebih tinggi dari UMR di kota Tulungagung. Bekerja di tempat itu juga atas kemauan dirinya sendiri, beliau tidak pernah memaksa mereka, mereka suka dan semangat

[20]Wawancara dengan Sinarto, pemilik, pada tanggal 12 Mei 2019.

kerjanya.[21]

Data tersebut di atas diperkuat dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 12 Mei 2019, peneliti melihat ada anak perempuan yang masih memakai seragam sekolah masuk ke dalam Cafe-Karaoke Yess dan keluar sudah ganti pakaian sebagai karyawan pemandu lagu di tempat hiburan malam itu, sehingga saya bisa menyimpulkan bahwa dia adalah karyawan pemandu lagu di sana.[22]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa aspek keamanan pekerjaan di Cafe dan karaoke Yess Tulungagung telah sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam Undang-Undang

d. Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung Ditinjau dari Hukum Islam

Tempat hiburan malam semisal Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung termasuk dapat berpeluang melakukan zina terutama zina mata karena tak sedikit dari mereka berpenampilan seksi. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Novi yang mengungkapkan bahwa: ”Saya mau bekerja disini sebenarnya tahu kalau ini mendekati zina mas, saya kadang memaki pakaian seksi. Tapi apa boleh buat saya hanya mencari nafkah mas. Suatu saat nanti saya akan keluar dari tempat hiburan ini jika ada pekerjaan yang lebih baik. Doakan saya mas”.[23]

Maksud Novi adalah bahwa dia bekerja di Cafe dan karaoke

[21]Wawancara dengan Sinarto, pemilik, pada tanggal 12 Mei 2019.
[22]Observasi pada tanggal 12 Mei 2019.
[23]Wawancara dengan Novi, Pemandu Lagu, pada tanggal 18 Mei 2019.

yess Tulungagung sebenarnya tahu kalau itu mendekati zina, tapi dia situ hanya mencari nafkah. Suatu saat nanti dia akan keluar dari tempat hiburan ini jika ada pekerjaan yang lebih baik suatu saat nanti. Dia memohon kepada saya untuk mendoakannya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa ditinjau dari Hukum Islam termasuk ada unsur mendekati zina terutama zina mata.

e. Latar belakang Pekerja Anak di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung

Latar belakang fenomena anak di bawah umur bekerja di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung diantaranya karena pergaulan bebas. Pergaulan bebas yangberupa sentuhan, berpelukan, berangkulan, ciuman dan hanya bercumbu yaitu sekedar melakukan Situasi untuk membangkitkan gairah seksual saja belum sampai melakukan hubungan kelamin.Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Novi yang mengungkapkan bahwa: "Saya mau bekerja disini itu ya karena terpaksa, sering orang-orang yang datang minta ditemenin dan minta macam-macam, ya kalau keterlaluan saya teriak-teriak atau bunyikan bel, biar ditolongin oleh teman yang lain."[24]

Maksud Novi adalah bahwa dia mau bekerja di cafe dan karaoke Yess karena terpaksa dan sering orang-orang yang datang kepadanya minta ditemani dan minta macam-macam, tapi kalau

[24]Wawancara dengan Novi, Pemandu Lagu, pada tanggal 18 Mei 2019.

pengunjungnya keterlaluan, dia tak segan-segan untuk teriak atau membunyikan bel, supaya ditolong oleh teman yang lain.

Hal senada juga diungkapkan oleh Lilis dan Lia yang menyatakan bahwa: "Bekerja disini tuh ya, ingin bisa memenuhi kebutuhan diri, walaupun ada yang minta ini itu, mas kadang ya saya ladenin, tapi kalau keterlaluan ya saya berontak, biar tidak terjadi yang orang-orang itu inginkan".[25]

Maksud Lilis dan Lia bahwa mereka bekerja di cafe dan karaoke ingin bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, walaupun ada yang minta macam-macam, kadang mereka maklumi, tapi kalau keterlaluan mereka langsung berontak, supaya tidak terjadi pelecehan.

Data tersebut di atas diperkuat dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 18 Mei 2019, peneliti melihat ada anak perempuan yang menemani para laki-laki untuk berkaraoke bersama mereka.[26] Pada umumnya peneliti, menilai kebanyakan dari pemandu karaoke berasal dari keluarga yang dapat di kategorikan dalam lapisan sosial menengah ke bawah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa latar belakang fenomena anak di bawah umur bekerja di cafe dan karaoke diantaranya karena pergaulan bebas. Pergaulan bebas yang berupa sentuhan, berpelukan, berangkulan,

[25]Wawancara dengan Lilis dan Lia, Pemandu Lagu, pada tanggal 18 Mei 2019.
[26]Observasi pada tanggal 18 Mei 2019.

ciuman dan hanya bercumbu yaitu sekedar melakukan Situasi untuk membangkitkan gairah seksual saja belum sampai melakukan hubungan kelamin.

Kemudian latar belakang fenomena anak di bawah umur bekerja di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung diantaranya karena pengaruh negatif teknologi informasi, karena diajak oleh teman melalui media sosial. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Rere yang mengungkapkan bahwa: "Saya bekerja disini pada awalnya diajak teman melalui *Facebok*, yang memberitahukan bahwa gajinya lumayan buat tambah uang saku, yang akhirnya saya mau aja, karena juga tidak mengganggu sekolah.[27]

Maksudnya Rere itu dia bekerja di Cafe dan Karaoke Yess pada awalnya diajak teman melalui *Facebok* dan temannya memberitahukan bahwa gajinya lumayan buat tambah uang saku, yang akhirnya dia tergiur, selain itu juga tidak mengganggu sekolah.

Hal senada juga diungkapkan oleh Tika yang menyatakan bahwa: "Awalnya aku bekerja disini tuh ya, dikasih tau ama teman, yuk ikut kerja di karaoke, enak kok, gajinya bisa buat tambahan uang jajan, biar juga bisa beli macam-macam dan

[27]Wawancara dengan Rere, Pemandu Lagu, pada tanggal 12 Mei 2019.

nggak ganggu sekolah, karena dilakukan setelah sekolah usai."[28]

Maksud Tika adalah awalnya dia bekerja di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung diberitahu oleh teman, katanya kerjanya enak dan gajinya bisa buat tambahan uang jajan dan bisa beli macam-macam sehingga tidak mengganggu sekolah, karena dilakukan setelah sekolah.

Selanjutnya pekerja anak di cafe dan karaoke memang erat kaitannya pergaulan dengan teman-temannya. Ajakan dengan alasan tambahan uang saku sangat menggiurkan para remaja untuk bekerja, karena juga tidak mengganggu sekolah mereka.

Data tersebut didukung hasil wawancara dengan Bapak Sinarto, yang mengungkapkan bahwa: "Perempuan yang kerja disini itu mesti saya tanyain kesanggupannya, mereka semuanya sanggup karena kerja disini buat sampingan mereka, mereka bisa tetap sekolah, dan mereka juga enjoy-enjoy aja."[29]

Maksud Bapak Sinarto bahwa Perempuan yang bekerja di Cafe dan Karaoke Yess selalu ditanya terlebih dahulu tentang kesanggupan, mereka meskipun paginya sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa latar belakang fenomena anak di bawah umur bekerja di cafe dan kareoke Yess diantaranya karena erat kaitannya pergaulan dengan teman-temannya. Ajakan dengan alasan

[28]Wawancara dengan Tika, Pemandu Lagu, pada tanggal 12 Mei 2019.
[29]Wawancara dengan Sinarto, pemilik, pada tanggal 12 Mei 2019.

tambahan uang saku sangat menggiurkan para remaja untuk bekerja, karena juga tidak mengganggu sekolah mereka.

1. Tinjauan Hukum Positif Terhadap Aktifitas Kerja Anak di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung

Saat Bapak Sinarto, *owner,* ketika ditanya apakah aktifitas kerja anak di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung telah sesuai perundang-undangan, beliau menjawab:

> Anak-anak yang bekerja disini ya biasa-biasa, tidak boleh *neko-neko* mas. Setelah kejadian itu, kami melarang pekerjaan yang mengandung pornografi atau mempertunjukan porno dan disini juga dilarang melakukan perjudian mas. Kemudian saya juga melarang pekerja anak untuk memproduksi atau melakukan perdagangan minuman keras, narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya mas.[30]

Maksud Bapak Sinarto adalah bahwa anak-anak yang bekerjadi Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung tidak boleh *neko-neko*. Artinya pemilik tempat hiburan malam itumelarang pekerjaan yang mengandung pornografi atau mempertunjukan porno dan disana juga dilarang melakukan perjudian. Kemudian beliau juga melarang pekerja anak untuk memproduksi atau melakukan perdagangan minuman keras, narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya.

Kemudian Lia, pekerja anak ketika ditanya apakah aktifitas kerja anak di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung telah sesuai perundang-undangan, dia menjawab:

[30]Wawancara dengan Bapak Sinarto,*Owner*, pada tanggal 12 Mei 2019.

> Ini sesuai yang saya alami bekerja di sini bahwa saya sekarang bekerja disini tidak diperbudak oleh mucikari mas. Dulu memang ada mucikari disini tapi setelah penutupan dan setelah buka/beropreasi lagi, di sini tidak ada jenis-jenis perbudakan atau *trafficing* lagi mas. Selain itu juga bos kami melarang di tempat ini untuk dijadikan perjudian mas. Bos kami juga sama sekali tidak memanfaatkan kami untuk menyediakan ataupun menawarkan kami untuk melacur, dan beliau melarang keras jika tempat ini dijadikan pembuatan video pornografi dan mempertunjukkanya mas. [31]

Maksud dari Lia bahwa sekarang bekerjaCafe dan Karaoke Yess Tulungagung, dia tidak diperbudak mucikari lagi. Dahulu memang ada mucikari, tapi setelah penutupan dan setelah buka/beropreasi lagi, di tempat hiburan malam itu tidak ada jenis-jenis perbudakan atau *trafficing* lagi. Selain itu juga atasannyamelarang tempat itu untuk dijadikan perjudian. Pemilik tempat hiburan malam itu juga sama sekali tidak memanfaatkan para pekerja anak untuk melacur, dan beliau juga melarang keras jika tempat tersebut dijadikan pembuatan video pornografi dan mempertunjukkanya.

Lalu Mas Doni, pengunjung, ketika ditanya apakah aktifitas kerja anak di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung telah sesuai perundang-undangan, dia menjawab:

> Saya memperhatikan anak-anak yang bekerja disini ya biasa-biasa, mereka tidak boleh *neko-neko* mas. Setelah kejadian itu, tempat ini memang melarang pekerjaan yang mengandung pornografi atau mempertunjukan porno dan disini juga dilarang melakukan perjudian mas. Kemudian saya memperhatikan bahwa tempat ini juga melarang pekerja anak untuk memproduksi atau melakukan perdagangan minuman keras, narkotika, psikotropika dan

[31]Wawancara dengan Lia, karyawan, pada tanggal 12 Mei 2019.

zat adiktif lainnya mas.[32]

Maksud Mas Doni bahwa dia memperhatikan anak-anak yang bekerja di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung biasa-biasa saja. Tempat itu juga melarang pekerja anak untuk melakukan pekerjaan yang mengandung pornografi atau mempertunjukan porno dan di sana juga dilarang melakukan perjudian. Kemudian dia memperhatikan bahwa tempat tersebut juga melarang pekerja anak untuk memproduksi atau melakukan perdagangan minuman keras, narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya.

Jenis pekerja anak di sebagaian Cafe dan karaoke memang erat kaitannya dengan menyediakan atau melibatkan anak untuk produksi dan perdagangan minuman keras, narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya tapi sekali lagi itu tidak ditemukan di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung.

Data tersebut didukung hasil wawancara dengan Bapak Sinarto, yang mengungkapkan bahwa:

> Pemandu lagu yang kerja disini kami memperlakukan mereka dengan baik-baik dan saya ingin komitmen mas. Karena saya *nggak* mau tempat hiburan ini ditutup lagi. Artinya anak-anak yang masih sekolah saya larang untuk menyediakan minuman keras dan tidak boleh mengedarkan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya mas.[33]

Maksud Bapak Sinarto pemilik tempat hiburan malam itu bahwa

[32]Wawancara dengan Mas Doni, Pengunjung, pada tanggal 12 Mei 2019.
[33]Wawancara dengan Sinarto, pemilik, pada tanggal 12 Mei 2019.

pemandu lagu yang kerja disitu diperlakukan dengan baik-baik dan beliau ingin komitmen. Karena beliau tidak mau tempat hiburannya ditutup lagi. Implementasinya, anak-anak yang masih sekolah dilarang untuk menyediakan minuman keras dan tidak boleh mengedarkan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya.

Data tersebut di atas diperkuat dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 12 Mei 2019, peneliti tidak mendengarkan keterangan dari Bapak Sinarto bahwa anak anak yang bekerja disana tidak ada yang menyediakan atau melibatkannya untuk memproduksi dan mengedarkan minuman keras, narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya sehingga saya bisa menyimpulkan bahwa pemilik usaha itu sudah mematuhi Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan, setelah Polda Jawa Timur merazia tempat itu karena terdapat tarian telanjang dan praktik prostitusi.[34]

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Lilis yang mengungkapkan bahwa: "Saya Bekerja disini lebih aman mas. Bos kami bertanggung jawab kepada kami, tidak membeda-bedakan kami. Kalau ada pelanggan yang berbuat kekerasan maka bos kami tak segan-segan melaporkannya ke Polsek terdekat mas."[35]

Maksud Lilis adalah bahwa bekerja di Cafe dan karaoke Yess Tulungagung sekarang lebih aman. Pemilik tempat hiburan itu kini bertanggung jawab kepada karyawannya, tidak membeda-bedakan mereka.

---

[34]Bupati Tulungagung Perintahkan Yess Karaoke Ditutup Sementara, https://m.detik.com/news/berita-jawa-timur/d-3493372/bupati-tulungagung-perintahkan-yess-karaoke-ditutup-sementara, diakses pada 25 Juni 2019.
[35]Wawancara dengan Lilis, Pemandu Lagu, pada tanggal 12 Mei 2019.

Kalau ada pelanggan yang berbuat kekerasan atau pelecehan, maka pemilik tempat itu tak segan-segan melaporkannya ke Polsek terdekat.

Data tersebut didukung hasil wawancara dengan Bapak Sinarto, yang mengungkapkan bahwa:

> Memang ada beberapa anak perempuan yang bekerja di sini tapi saya sebagai bos, selalu menjamin mereka dan bertanggung jawab atas kehidupan mereka. Bahkan saya memberi izin jika tidak masuk karena sakit, ingin sekolah atau keperluan lainnya mas. Tak lupa saya menggaji mereka dengan gaji yang pantas bahkan lebih tinggi dari UMR disini mas. Bekerja disini juga atas kemauan dirinya sendiri, saya tidak pernah memaksa mereka, sehingga mereka suka dan semangat kerjanya.[36]

Maksud dari Bapak Sinarto bahwa memang ada beberapa anak perempuan yang bekerja di Cafe dan karaoke Yess Tulungagung. Tapi beliau selalu menjamin dan bertanggung jawab atas kehidupan mereka. Bahkan beliau memberi izin jika tidak masuk karena sakit, ingin sekolah atau keperluan lainnya. Tak lupa beliau menggaji mereka dengan gaji yang pantas bahkan lebih tinggi dari UMR di kota Tulungagung. Bekerja di tempat itu juga atas kemauan dirinya sendiri, beliau tidak pernah memaksa mereka, mereka suka dan semangat kerjanya.

Data tersebut di atas diperkuat dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 12 Mei 2019, peneliti melihat ada anak perempuan yang masih memakai seragam sekolah masuk ke tempat tersebut dan keluar sudah ganti pakaian sebagai karyawan pemandu lagu di tempat Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung, sehingga saya bisa menyimpulkan bahwa dia adalah

[36]Wawancara dengan Sinarto, pemilik, pada tanggal 12 Mei 2019.

karyawan pemandu lagu di sini.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa aspek keamanan pekerjaan di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung telah sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam UU Perlindungan Anak.

Bagi pengusaha yang mempekerjakan anak pada pekerjaan ringan harus memenuhi syarat-syarat antaralain, izin tertulis dari orang tua atau walinya. Sebagaimana hasil wawancara dengan Lia yang menyatakan bahwa:

> Anak perempuan yang bekerja di sini sudah mendapatkan ijin dari orang tua, karena diantara syarat-syarat bekerja disini harus ada surat pernyataan kebolehan dari orang tua. Dan yang saya tahu perempuan dibawah umur, boleh bekerja dengan syarat harus bekerja yang ringan-ringan saja, toh perempuan disini kerjanya ringan hanya menemani pelanggan untuk berkaraoke saja.[37]

Maksud Lia yaitu anak perempuan yang bekerja di Cafe dan Karaoke Yess sudah mendapatkan ijin dari orang tua, karena diantara syarat-syarat bekerja disitu harus ada surat pernyataan kebolehan dari orang tua dan yang dia tahu perempuan dibawah umur, boleh bekerja dengan syarat harus bekerja yang ringan-ringan saja, misalnya menemani pelanggan untuk berkaraoke saja.

Demikian juga menurut Desi yang menyatakan bahwa:

> Bekerja disini sudah dapat ijin orang tua pastinya, karena persyaratan yang harus di penuhi dapat surat pernyataan dari orang tua boleh bekerja. Ya menurut saya gak apa-apa selama orang tua mengetahui dan mengijinkan anaknya

[37]Wawancara dengan Lia, Pemandu Lagu, pada tanggal 12 Mei 2019.

> bekerja disini. Disini pekerjaannya juga ringan, tidak terlalu berat.[38]

Maksud Desi adalah bekerja di Cafe dan Karaoke Yess sudah dapat ijin orang tua, karena persyaratan yang harus di penuhi dapat surat pernyataan dari orang tua boleh bekerja.

Demikian juga dengan hasil wawancara dengan Novi yang menyatakan bahwa: "Bekerja disini dilakukan setelah sekolah berlangsung, jadi tidak mengganggu sekolah mereka, mereka suka dan bangga bisa membantu kebutuhan keluarganya dengan membantu pemasukan keluarga walaupun hanya sebagai pemandu karaoke."[39]

Maksud Novi bahwa bekerja di Karaoke dan Cafe Yess dilakukan setelah sekolah berlangsung, jadi tidak mengganggu sekolah mereka, mereka suka dan bangga bisa membantu kebutuhan keluarganya dengan membantu pemasukan keluarga walaupun hanya sebagai pemandu karaoke.

Demikian juga menurut Ayu yang menyatakan bahwa: "Bekerja disini tidak mengganggu sekolah, mereka bisa datang setelah sekolah atau bisa juga dilakukan pada malam hari. Jadi sekolah mereka tetap jalan, juga bisa bekerja hasilnya bisa digunakan untuk kebutuhan keluarga.[40]

Maksud Ayu adalah Bekerja di tempat Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung tidak mengganggu sekolah, masih bisa datang setelah sekolah atau bisa juga dilakukan pada malam hari. Jadi sekolah mereka tetap jalan, juga bisa bekerja hasilnya bisa digunakan untuk kebutuhan

---

[38]Wawancara dengan Desi, Pemandu Lagu, pada tanggal 12 Mei 2019.
[39]Wawancara dengan Novi, Pemandu Lagu, pada tanggal 15 Mei 2019.
[40]Wawancara dengan Rere, Pemandu Lagu, pada tanggal 15 Mei 2019.

keluarga.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Rere yang mengungkapkan bahwa: “Saya bekerja disini setelah waktu sekolah usai, kadang ya datang setelah petang, enak kerja disini sebisa kita untuk melakukannya, karena tidak mengganggu sekolah diantara dibolehkannya kerja oleh orang tuaku.”[41]

Maksud Rere adalah bekerja di Cafe dan Karaoke Yess setelah waktu sekolah usai, kadang dia datang setelah petang, kata dia enak bekerja disanakarena kerjanya sebisanya dan tidak mengganggu sekolah selain itu dia sudah diperbolehkan bekerja disana oleh orang tuanya.

Hal senada juga diungkapkan oleh Tika yang menyatakan bahwa: “Bekerja disini menemani om-om dan mas-mas untuk berkaraoke, yang biasanya saya datang di petang menjelang malam, biasanya jam setengah sepuluh saya baru pulang atau kadang juga jam sembilan, kalau terlalu malam takut mengganggu sekolahku.”[42]

Maksud Tika bahwa di Cafe dan Karaoke Yess kerjanya hanyalah menemani om-om dan mas-mas untuk berkaraoke, dan biasanya dia datang di petang menjelang malam, biasanya jam setengah sepuluh dia baru pulang atau kadang juga jam sembilan, kalau terlalu malam takut mengganggu sekolahnya.

[41]Wawancara dengan Rere, Pemandu Lagu, pada tanggal 15 Mei 2019.
[42]Wawancara dengan Tika, Pemandu Lagu, pada tanggal 15 Mei 2019.

2. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Aktifitas Kerja Anak di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung

Pastinya bagi keluarga yang mampu dan mengerti agama tak rela anaknya yang masih di bawah sudah bekerja kasar atau di tempat kerja yang bagi kebanyakan orang lain memandangnya dengan pekerjaan tidak baik seperti bekerja di karaoke.

Saat Bapak Sinarto, *owner*, ketika ditanya tentang bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap aktifitas kerja anak di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung, beliau menjawab:

> Jadi Begini mas, seorang dikatakan anak harusnya tidak layak untuk bekerja. Pantasnya dia belajar dan belajar. Kalau kedapatan anak saya yang masih di bawah umur bekerja di karaoke akan saya hajar mas. Saya tidak rela jika anak saya bekerja di tempat itu. Cukup saya yang merasakan pahitnya hidup, tapi tidak pada anak saya mas."[43]

Maksud Bapak Sinarto bahwa seorang dikatakan anak harusnya tidak layak untuk bekerja tapi pantasnya belajar dan belajar.Kalau beliau mendapatkan dan mengetahui anaknya yang masih di bawah umur bekerja di karaoke, beliau akan menghukumnya. Dia tidak rela jika anaknya bekerja di tempat itu.

Tempat hiburan malam semisal Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung termasuk dapat berpeluang melakukan zina terutama zina mata karena tak sedikit dari mereka berpenampilan seksi.

Lalu Novi, pekerja anak, ketika ditanya tentang bagaimana tinjauan

[43]Wawancara dengan Sinarto, *Owner*, pada tanggal 18 Mei 2019.

hukum Islam terhadap aktifitas kerja anak di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung, dia menjawab:

> Saya mau bekerja disini sebenarnya tahu kalau ini mendekati zina mas, saya kadang memaki pakaian seksi. Tapi apa boleh buat saya hanya mencari nafkah di sini mas. Suatu saat nanti saya akan keluar dari tempat hiburan ini jika ada pekerjaan yang lebih baik. Doakan saya supaya bisa tobat mas. [44]

Maksud Novi adalah bahwa dia bekerja di Cafe dan karaoke Yess Tulungagung sebenarnya tahu kalau itu mendekati zina, tapi dia situ hanya mencari nafkah. Suatu saat nanti dia akan keluar dari tempat hiburan ini jika ada pekerjaan yang lebih baik suatu saat nanti. Dia memohon kepada saya untuk mendoakannya.

Senada apa yang dinyatakan dengan Rere, dia mengungkapkan bahwa:

> Sebenarnya saya tahu kalau ini mendekati zina juga mas, saya kadang memaki pakaian super ketat. Tapi apa boleh buat saya hanya mencari rejeki di sini mas. Suatu saat nanti saya akan keluar dari tempat hiburan ini jika ada pekerjaan yang lebih baik. Kalau ada pekerjaan yang lebih bagus tolong hubungi saya ya mas.[45]

Maksud Rere adalah bahwa sebenarnya diatahu kalau hal tersebut mendekati zina. Karena dia kadang memaki pakaian super ketat. Tapi apa boleh buat dia hanya mencari rejeki disana. Suatu saat nanti dia akan keluar dari tempat hiburan itu. Kalau ada pekerjaan yang lebih bagus, dia berpesan untuk menghubungi saya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat

---

[44]Wawancara dengan Novi, Pemandu Lagu, pada tanggal 18 Mei 2019.
[45]Wawancara dengan Rere, Pemandu Lagu, pada tanggal 18 Mei 2019.

disimpulkan bahwa ditinjau dari hukum Islam termasuk ada unsur mendekati zina terutama zina mata.

Tak sedikit dari mereka yang bekerja di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung merasa risih jika ada pengunjung yang berbuat *neko-neko* kepadanya. Mereka menganggapnya itu tak sopan dan haram melakukan pelecehan semacam itu bagi agama Islam.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Lilis, pemandu Karaoke Yess sebagai berikut: "Saya tidak suka kalau pengunjung tidak sopan, pegang ini itu mas. Itu haram hukumnya jika bukan dengan istrinya. Kadang saya melawannya kalau jengkel digitukan dan saya laporkan *security* yang ada disitu."[46]

Maksud Lilis adalah dia tidak suka kalau pengunjung tidak sopan kepadanya. Dia menghukumi haram jika pengunjung melakukan seperti itu. Terkadang Dia melawannya kalau dilecehkan dan tak segan akan melaporkan *security* jika tak bisa diingatkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lilis dapat disimpulkan bahwa dia tidak suka kalau pengunjung tidak sopan kepadanya dan dia menghukumi *haram* jika ada pengunjung yang melecehkannya di Karaoke tersebut.

Lalu Mas Doni, pengunjung, ketika ditanya tentang bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap aktifitas kerja anak di Cafe dan Karaoke Yess Tulungagung, beliau menjawab:

---

[46]Wawancara dengan Lilis, Pemandu lagu di Cafe dan Karaoke Yess, pada tanggal 18 Mei 2019.

> Saya terus terang sedih Mas kalau anak saya yang masih di bawah umur kerja banting tulang apalagi kerja di tempat karaoke semacam ini. Seorang anak itu pantasnya dia belajar dan belajar. Kalau kedapatan anak saya yang masih di bawah umur bekerja di karaoke akan saya hukum dia mas. Saya tidak rela jika anak saya bekerja di tempat itu. Cukup saya yang merasakan pahitnya hidup, tapi tidak pada anak saya mas."[47]

Maksud Mas Doni adalah dia terus terang merasa sedih kalau anaknya yang masih di bawah umur kerja banting tulang apalagi kerja di tempat karaoke. Dia mengatakan bahwa seorang dikatakan anak harusnya tidak layak untuk bekerja tapi pantasnya belajar dan belajar. Kalau dia mendapatkan dan mengetahui anaknya yang masih di bawah umur bekerja di karaoke, beliau akan menghukumnya. Dia tidak rela jika anaknya bekerja di tempat itu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mas Doni di atas dapat disimpulkan bahwa mereka tidak rela jika anaknya yang masih di bawah umur sudah bekerja.

[47]Wawancara dengan Doni, Pengunjung, pada tanggal 18 Mei 2019.